

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Kiai

Kiai Fariansyah adalah tokoh pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe. Beliau berasal dari Desa Purwasari Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Beliau lahir di Purwasari pada 20 Juni 1979. Jenjang pendidikan yang beliau tempuh yaitu, Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai, Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Kandangan, kemudian kuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Desa Mantewe Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu terletak di jalan Kodeco Km.41 Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah adalah salah satu lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2006, status tanah milik pribadi, dengan luas tanah 37.981,42 M², dengan kondisi sekolah sangat baik dan sangat memadai sebagai tempat terselenggaranya proses pendidikan

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Desa Mantewe Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu bernaung di bawah Yayasan, dan Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum semi formal.

c. Profil Pondok Pesantren

Nama Pesantren	: PPS Al-Istiqamah
Nomor Statistik Pesantren	: 510363100002
Status Pesantren	: Swasta
Alamat Pesantren	: Jl. Kodeco KM 41
Desa	: Mantewe
Kecamatan	: Mantewe
Kabupaten	: Tanah Bumbu
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 72271
Tahun Berdiri	: 2006
Nomor Piagam Pendirian	: Kd. 17.12/4/PP.008/970/2015
Tanggal	: 05 November 2015
Penyelenggara	: Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah
Akte Notaris Nomor	: 45-29 September 2016
Alamat Yayasan	: Jl. Kodeco Km 41
Desa	: Mantewe
Kecamatan	: Mantewe
Kabupaten	: Tanah Bumbu
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 72271

d. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe

Visi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, disiplin, mandiri, serta bertanggungjawab.

Kemudian misi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe untuk mencapai visi yang diterapkan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan santri untuk mengembangkan dan mengamalkan isi kandungan Al-qur'an dan Sunnah
- 2) Menyiapkan santri untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan IPTEK yang dijiwai nilai-nilai islami.
- 3) Menyiapkan santri agar mendapat bekal dan pengetahuan Islam yang luas dan mendalam.
- 4) Menyiapkan santri agar memiliki akhlaqul karimah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menyiapkan santri agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial budaya yang dijiwai suasana agamis.
- 6) Menyiapkan santri yang terampil dan konprehensif.

Adapun tujuan dari Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu terbentuknya manusia :

- a. Yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Berakhlak mulia, berkepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Berilmu, berwawasan IPTEK dan memiliki kecakapan hidup, dan
- d. Mampu bersaing dalam prestasi akademik maupun non akademik.

e. Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe

Dalam mencapai visi, misi, dan tujuan pondok pesantren maka diperlukan adanya kerjasama antara Kiai dengan seluruh Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe. Adapun Jumlah seluruh tenaga pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe adalah 18 orang, kualifikasinya pada tahun pelajaran 2023/2024, sebagai berikut:

Tabel 4.1 data ustadz dan ustadzah

No	Nama	Jabatan
1	Fariansyah, S.Pd.I	Pimpinan 1
2	Herawati Rahayuningsih, S.Pd	Pimpinan 2
3	Hamzah, S.Pd	Kepala Madrasah
4	Ahmad Husyairi, S.Pd.I	Guru Tilawah
5	Aji Rizkianto, Lc	Guru Fiqih
6	Siti Abidah KDS, Lc	Guru Bahasa Arab
7	Arnina Lutfiana	Guru IPA
8	Cahya Dewi Fatimah	Guru Matematika
9	Supriadi, S.Pd	Guru Nahwu
10	Sumiati, S.Pd	Guru SKI
11	Nur Kholifah, S.Pd	Guru Tauhid
12	Rini Prihatini, S.Pd	Guru Al-Qur'an
13	Siti Yulaeka	Guru Al- Qur'an Hadits

No	Nama	Jabatan
14	Noor Ridha	Guru Bahasa Inggris
15	Novita Helmah	Guru Shorof
16	Salamiah	Guru Aqidah Akhlak
17	Muhammad Khoirul Anam	Guru IPS
18	Septiawan Kristiadi	Guru Nahwu

f. Data Santri dan Satriwati Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe

Dalam proses kegiatan pembelajaran dan pengajian selain guru yaitu terdapat juga santri dan santriwati. Adapun jumlah keseluruhan santri dan santriwati di pondok pesantren Salafiyah Al-istiqamah Mantewe pada Tahun Ajaran 2023/2024 secara keseluruhan yaitu 147 orang. Dengan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Santri Wustho Salafiyah Al-Istiqamah

No	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	28	-	28
2	VII B	-	11	11
3	VIII A	22	-	22
4	VIII B	-	16	16
5	IX	10	17	27
Total		60	44	104

Tabel 4.3 Data Santri Ulya Salafiyah Al-Istiqamah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	2	9	11
2	XI	6	8	14
3	XII	8	10	18
Total		16	27	43

g. Data Sarana Prasarana Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe

Dalam menunjang proses pembelajaran pada pondok pesantren maka dibutuhkan komponen yang penting yaitu sarana dan prasarana yang mencukupi agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan. Berikut rincian sarana prasarana di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe:

Tabel 4.4 Sarana Prasarana

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Tanah	3	Milik yayasan
2	Kantor	1	Mandiri
3	Ruang Administrasi	1	Mandiri
4	Kelas Ula	5	Mandiri
5	Kelas Ulya	3	Mandiri
6	Masjid	1	Mandiri
7	Aula	1	Mandiri
8	Perpustakaan	1	Mandiri
9	Rumah pimpinan	1	Mandiri
10	Asrama ustadz	1	Mandiri
11	Asrama Ustadzah Khadijah	1	Mandiri
12	Asrama Ustadzah Aisyah	1	Mandiri
13	Asrama putra Al-Fakheera	3	Mandiri
14	Asrama putri Al-Fakheera	4	Mandiri
15	Kantin putra	1	Mandiri
16	Kantin putri	1	Mandiri
17	Dapur putra	1	Mandiri
18	Dapur putri	1	Mandiri
19	Ruang makan putra	1	Mandiri
20	Ruang makan putri	1	Mandiri
21	Pos/ruang keamanan	1	Mandiri
22	Pendopo	9	Mandiri
23	Tempat parkir	2	Mandiri
24	Kamar mandi putra	1	Mandiri
25	Kamar mandi putri	3	Mandiri
26	WC Guru	4	Mandiri
27	WC Tamu	1	Mandiri
28	WC Putra	7	Mandiri

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
29	WC Putri	7	Mandiri
30	Gudang	1	Mandiri
31	Dapur Umum	1	Mandiri
32	Ruang Laboratrium	1	Mandiri

h. Jenjang Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Al-istiqamah Mantewe

Pondok pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe mengikuti program kesetaraan pendidikan yang dilaksanakan oleh Kementrian Agama yaitu Program Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) untuk mengelola satuan pendidikan non formal yang sudah berijazah negeri dengan tingkatan Ula yang setara dengan SD/MI, Wustha yang setara dengan SMP/MTs, dan Ulya yang setara dengan SMA/MA/SMK/MAK, dan juga ada Majelis Ta'lim rutin setiap malam minggu khusus untuk santri, dan malam jum'at untuk majlis umum.

i. Program Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe dalam meningkatkan prestasi santri

1) Percakapan Dua Bahasa

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe mewajibkan para santrinya untuk menggunakan bahasa arab dalam percakapan sehari-hari. Ketika tidak menggunakan bahasa arab, biasanya akan diberikan hukuman, seperti hukuman sosial, hukuman pendidikan dan lainnya. Hukuman pendidikan yaitu hukuman yang berbentuk setoran kosa kata baru kepada ustadz/ustadzah, sedangkan hukuman sosial yaitu dengan membersihkan lingkungan. Hal tersebut dilakukan untuk melatih santri agar terbiasa dalam percakapan bahasa arab di kehidupan sehari-hari.

Kewajiban yang diterapkan kiai yaitu menggunakan bahasa arab dalam keseharian di pondok pesantren, melahirkan ustadz alumnus sekaligus pengajar di pondok pesantren salafiyah dapat mengikuti kegiatan daurah yang syarat utamanya harus lulus tes bahasa arab.

2) Muhadharah

Pada lembaga pendidikan pesantren yang dimana dalam bentuk kegiatan yang menjadi wadah penyaluran bakat dan minat bagi siswa dikemas dalam bentuk kegiatan muhadharah. Muhadharah adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu pengembangan santri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan muhadharah ini dijadikan ladang sebagai lomba bulanan dengan tujuan melatih santri berbakat sehingga berani untuk tampil.

Muhadharah merupakan salah satu program unggulan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yang diadakan secara rutin setiap seminggu sekali. Kegiatan muhadharah sendiri di pondok pesantren ini adalah kegiatan seperti belajar ceramah dan belajar menjadi MC. Muhadharah bertujuan untuk melatih dan mengembangkan bakat santri supaya bisa mengikuti kegiatan seperti MTQ, Qiro'ah sebab pengembangan bakat dan minat pada santri sesuai dengan salah satu tujuan dari pondok sendiri yaitu membentuk santri yang dapat berprestasi pada bidang akademik maupun non akademik.

3) Tilawah

Ekstrakurikuler tilawah merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukkan bagi santri yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan Al-Qur'an. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan santri dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan benar dan suara yang indah. Kegiatan pengembangan diri tilawah yang dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe adalah dengan membaca dan melafalkan bunyi huruf Al-Qur'an dengan nada seperti halnya qori/qoriah pada umumnya. Kegiatan tilawah ini dilakukan seminggu sekali.

4) Kaligrafi

Kaligrafi juga merupakan salah satu program ekstrakurikuler di pondok pesantren salafiyah al-istiqamah mantewe. Program ini dibimbing langsung oleh ustadzah di pondok pesantren. Ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan seminggu sekali dan dilakukan diluar jam pelajaran wajib.

2. Deskripsi Data

Pada penyajian data ini, peneliti mengelompokkan sesuai dengan fokus masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar memudahkan penyajian dan analisis data. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah, diperoleh data mengenai Implementasi Kepemimpinan Kiai dalam meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe , tentang kepemimpinan kiai sebagai *educator*, *manajer*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *inovator* dan *motivator* dalam meningkatkan prestasi santri.

Untuk mendeskripsikan Implementasi Kepemimpinan Kiai dalam meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe. Maka pencarian data berfokus pada teori EMASLIM yang dikemukakan pada kajian teoritis, yaitu: *educator*, *manajer administrator*, *supervisor*, *leader*, *inovator* dan *motivator* dalam meningkatkan prestasi santri.

a. Kepemimpinan kiai sebagai *educator*

Pada hasil wawancara peneliti dengan pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Kiai Fariansyah menyatakan hal terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai *educator* dalam meningkatkan prestasi santri sebagai berikut:

Kepemimpinan kiai sebagai *educator* mencakup keseluruhan artinya senantiasa kita bersama-sama untuk memberikan motivasi-motivasi. Jadi tidak pernah kami sebagai pemimpin pondok tidak tau menau. Kami senantiasa hadir di tengah-tengah santri, itu merupakan salah satu cara kami untuk memberikan motivasi kepada santri untuk meningkatkan prestasi.

Kehadiran kita sangat dibutuhkan santri dalam keseharian, artinya antara santri dan kiai itu ada selalu kebersamaannya.⁴²

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terkait dengan hal tersebut kepada Ustadz Hamzah selaku kepala madrasah Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe, sebagai berikut:

Kepemimpinan kiai sebagai *educator* yaitu bagaimana santri itu bertakwa kepada Allah SWT, taat dan patuh atas perintah agama. Kiai juga mencontohkan akhlak yang bagus, perbuatan-perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama. Kiai juga mendidik santri untuk berkepribadian mandiri supaya dimasyarakat dapat hidup dan terampil.⁴³

Selanjutnya peneliti menanyakan hal yang sama juga terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai *educator*, kepada salah satu ustadzah sekaligus pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadzah Dewi, sebagai berikut:

Kiai sebagai *educator* yaitu memberikan pendidikan terkait dengan pemahaman agama, pengetahuan yang luas serta pendidikan akhlak yang baik dan juga memahami keadaan santri itu sendiri.⁴⁴

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada salah satu santriwati di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Dina Amalia, sebagai berikut:

Kiai sebagai *educator* yaitu membimbing, menasehati santri supaya bersemangat dalam menuntut ilmu karena peran kiai sangat mempengaruhi prestasi santri. Sebagai pendidik beliau selalu memberikan penjelasan

⁴²Kiai Fariansyah, Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 07 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

⁴³Ustadz Hamzah, guru serta pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 08 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

⁴⁴Ustadzah Dewi, guru sekaligus pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada 10 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

kepada santri yang kurang paham dengan materi dengan mendapatkan perhatian khusus.⁴⁵

Menanggapi pernyataan di atas, diketahui bahwa kepemimpinan kiai sebagai *educator* dalam meningkatkan prestasi santri kiai turun langsung untuk memberikan motivasi, memberikan contoh yang baik, memberikan semangat, mentransfer ilmu-ilmu, serta membimbing dan mendidik santri supaya memiliki kepribadian yang mandiri.

b. Kepemimpinan kiai sebagai *manajer*

Pada wawancara peneliti terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai *manajer* dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe, Kiai Fariansyah selaku pimpinan pondok pesantren sebagai berikut:

Kiai sebagai *manajer* memberikan fungsi masing-masing asatidz untuk melakukan tugasnya masing-masing yang terbagi dalam berbagai bidang. Salah satunya bidang kesiswaan yang meliputi organisasi-organisasi yang berguna untuk meningkatkan prestasi santri.⁴⁶

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada kepala madrasah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadz Hamzah, sebagai berikut:

Dalam perencanaan meningkatkan prestasi santri, kami ada membikin program tahunan, semester, kurikulum, tata tertib dan evaluasi tiap bulan untuk meningkatkan prestasi santri.⁴⁷

⁴⁵ Dina Amalia, santriwati di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe, wawancara pribadi pada 09 Maret 2024

⁴⁶Kiai Fariansyah, Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 07 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

⁴⁷Ustadz Hamzah, guru serta pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 08 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu ustadzah sekaligus pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadzah Kholifah, sebagai berikut:

Kiai sebagai pengelola (*manajer*) dalam meningkatkan prestasi santri yaitu dengan adanya perencanaan yang diawali dari diskusi para ustadz dan ustadzah selanjutnya diberikan kepada kiai untuk mendapatkan persetujuan.⁴⁸

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu ustadzah sekaligus pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadzah Arnina, sebagai berikut:

Dalam pengorganisasian ustadz dan ustadzah membuat struktur kepengurusan terlebih dahulu melalui diskusi atau rapat bersama. Setelah itu baru diajukan kepada kiai untuk mendapatkan persetujuan beliau. Setelah mendapat persetujuan, maka keluar SK penugasan. Kemudian diberikan arahan dalam melaksanakan dan dilakukan evaluasi.⁴⁹

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara tersebut dengan Ustadzah Arnina terkait adanya rincian tugas berdasarkan masing-masing pengurus:

Untuk rincian tugas setiap masing-masing pengurus belum ada, dalam menjalankan tugas kami langsung diarahkan oleh kiai.

Menanggapi pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa kiai sebagai *manajer* atau pengelola dalam meningkatkan prestasi santri yaitu dengan diketahui bahwa perencanaan diawali dengan adanya diskusi para ustadz dan ustadzah terkait dengan program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu hal-hal yang telah di rencanakan tersebut di ajukan kepada kiai untuk mendapat persetujuan.

⁴⁸ Ustadzah Kholifah, guru di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada 10 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

⁴⁹ Ustadzah Arnina, guru sekaligus pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada 10 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

Setelah mendapat persetujuan maka dilakukan pengorganisasian, hal ini hampir sama dengan perencanaan, yakni para ustadz dan ustadzah membuat struktur kepengurusan pondok pesantren kemudian diserahkan kepada kiai untuk mendapat persetujuan. Jadi dapat disimpulkan, peran kiai disini adalah sebagai pengambil keputusan. Kemudian dalam pelaksanaannya beliau selalu memberikan motivasi dan arahan terkait dengan pelaksanaan program peningkatan prestasi santri. Selanjutnya yang terakhir dilakukan evaluasi untuk memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai.

c. Kepemimpinan kiai sebagai *administrator*

Pada hasil wawancara peneliti dengan pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe, Kiai Fariansyah terkait dengan peran kepemimpinan kiai sebagai *administrator* menyatakan sebagai berikut:

Kami sebagai pengasuh pondok pesantren dalam keadministrasian kami hanya menerima laporan saja, karena pelaksana sudah ada dan sudah kami tugaskan dalam bidangnya masing-masing yaitu ada yang sebagai operator, admin keuangan dan lainnya. Kami hanya sekedar mengawasi, menerima laporan, memberikan masukan dan mengarahkan. Jadi kami tidak terjun langsung untuk melakukan keadministrasian. Namun kami sudah ada ranahnya masing-masing, dan saya selaku pimpinan hanya menerima laporan. Jika nanti ada yang tidak sesuai, baru kami berikan arahan.⁵⁰

Beliau juga mengungkapkan hal yang selaras dengan pernyataan di atas, yaitu:

Semua admin dan operator adalah binaan kami. Kalau yang dulu memang kami juga orang admin, tapi untuk sekarang keadministrasian kami tugaskan kepada asatidz. Hal ini bertujuan untuk mencetak generasi baru sesuai dengan kemampuan masing-masing.

⁵⁰Kiai Fariansyah, Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 07 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ustadz Hamzah selaku kepala madrasah Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe, sebagai berikut:

Kepemimpinan kiai sebagai administrator yaitu beliau memberikan penghargaan seperti piagam dan piala kepada santri yang berprestasi dengan tujuan supaya santri tetap semangat dalam meraih prestasi dan juga sebagai motivasi untuk yang lain agar mampu berprestasi.⁵¹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu ustadzah sekaligus pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadzah Kholifah, sebagai berikut:

Kepemimpinan kiai sebagai administrator beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keadministrasian dalam pondok pesantren, beliau juga memberikan bimbingan kepada guru-guru/ustadz ustadzah dalam menjalankan administrasi.⁵²

Menanggapi pernyataan tersebut, diketahui bahwa peran kiai sebagai administrator dalam meningkatkan prestasi santri yaitu beliau tidak turun langsung untuk mengelola keadministrasian, beliau hanya menerima laporan dan memberi masukan terhadap hal yang tidak sesuai. Terlepas dari hal tersebut, para asatidz yang beliau beri tanggung jawab dalam bidang administrasi merupakan santri-santri binaan beliau jadi walaupun tidak secara langsung beliau yang mengelola administrasi pondok pesantren beliau tetap membimbing dan memberikan arahan.

⁵¹ Ustadz Hamzah, guru serta pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 08 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

⁵² Ustadzah Kholifah, guru di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada 10 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

d. Kepemimpinan kiai sebagai *supervisor*

Pada wawancara yang dilakukan peneliti dengan pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Kiai Fariansyah terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai *supervisor* dalam meningkatkan prestasi santri, beliau menyatakan sebagai berikut:

Kiai sebagai *supervisor* yaitu kami setiap seminggu sekali pasti adalah melakukan supervisi terhadap asatidz. Memang supervisi yang kami lakukan tidak tertulis dan tidak dengan format juga. Jadi kami langsung melihat kelengkapan kegiatan belajar mengajar, kalau ada para asatidznya yang mengajar tidak sesuai dengan sistem yang ditetapkan atau yang diatur biasanya kami memberikan teguran. Kami memberikan teguran tidak secara perorangan tetapi di kumpulkan sebulan sekali bisa setengah bulan sekali, sesuai dengan keadaan. Kalau dengan santri bisa seminggu sekali bahkan terus menerus memberikan bimbingan, pengawasan dan pemantauan setiap hari. Jika ada hal-hal yang janggal/kurang maka perlu adanya perbaikan.⁵³

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala madrasah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadz Hamzah, sebagai berikut:

Kepemimpinan kiai sebagai *supervisor* yaitu beliau setiap hari mengawasi aktivitas santri dari pagi sampai malam, bahkan beliau belum tidur sebelum santri-santrinya tidur.⁵⁴

Menanggapi pernyataan tersebut, diketahui bahwa peran kiai sebagai *supervisor* atau pengawas dalam meningkatkan prestasi santri yaitu beliau melakukan pengawasan kepada para asatidz terkait dengan pembelajaran yang dilakukan. Pengawasan terhadap asatidz dilakukan setiap seminggu sekali, namun

⁵³ Kiai Fariansyah, Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 07 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

⁵⁴ Ustadz Hamzah, guru serta pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 08 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

supervisi yang dilakukan oleh kiai tidak tertulis. Beliau hanya memberikan teguran dan masukan terkait dengan hal-hal yang tidak sesuai. Selain itu kiai juga melakukan pengawasan terhadap santri-santri yang dilakukan setiap hari dari pagi hingga malam.

e. Kepemimpinan kiai sebagai *leader*

Kiai memiliki peran sentral dalam pencapaian tujuan pesantren. Dalam wawancara peneliti bersama Kiai Fariansyah selaku pimpinan di pondok pesantren salafiyah al-istiqamah mantewe, sebagai berikut:

Sebagai *leader* atau pemimpin, kami membimbing santri dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan bimbingan secara langsung. Hal itulah yang selama ini kami lakukan di pondok pesantren.⁵⁵

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadz Hamzah, sebagai berikut:

Memberikan contoh yang bagus kepada santri, memberikan motivasi dan semangat kepada santri-santrinya.⁵⁶

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara salah satu pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadz Khoirul Anam, sebagai berikut:

Peran kiai sebagai pemimpin dalam meningkatkan prestasi santri sangatlah strategis yaitu menciptakan kemandirian di dalam pendidikan. Kedudukan kiai juga sebagai pengasuh sekaligus pemilik pesantren, membimbing para santri dalam hal ibadah mak'doh dan ghoiru mak'doh, kepemimpinan, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, amaliah dan lain sebagainya.

⁵⁵ Kiai Fariansyah, Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 07 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

⁵⁶ Ustadz Hamzah, guru serta pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 08 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

Menanggapi pernyataan di atas, diketahui bahwa peran kiai sebagai *leader* atau pemimpin sangat sentral dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren. Beliau melakukan bimbingan dengan turun secara langsung berkomunikasi dengan santri untuk melakukan pendekatan-pendekatan agar santri termotivasi untuk dapat meraih prestasi. Selain itu sebagai pemimpin beliau juga selalu memberikan contoh yang baik, karena dalam pondok pesantren kiai menjadi *top figure* (teladan) bagi para santri.

f. Kepemimpinan kiai sebagai *inovator*

Pada wawancara bersama Kiai Fariansyah selaku pimpinan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe terkait dengan peran kiai sebagai *inovator*, yaitu:

Pengembangannya yaitu dengan mengadakan bermacam-macam kegiatan. Ada juga kegiatan yang diadakan beberapa bulan sekali. Ada juga lomba-lomba yang diadakan pesantren pada peringatan hari-hari tertentu sebagai salah satu pengembangan prestasi santri.⁵⁷

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala madrasah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadz Hamzah, sebagai berikut:

Kepemimpinan kiai sebagai *inovator* yaitu kiai memberikan inovasi atau pengembangan kepada santri dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan pelajaran-pelajaran baru untuk santri dalam meningkatkan prestasinya.⁵⁸

⁵⁷ Kiai Fariansyah, Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 07 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

⁵⁸ Ustadz Hamzah, guru serta pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 08 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada salah satu ustadzah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadzah Salamiah, beliau menyatakan sebagai berikut:

Peran kiai sebagai *inovator* dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren salah satunya dengan mengadakan kegiatan terbuka seperti pengajian umum yang mengundang partisipasi masyarakat secara luas.⁵⁹

Menanggapi pertanyaan tersebut, diketahui bahwa peran kiai sebagai *inovator* atau pengembang pendidikan yaitu kiai melakukan pengembangan terhadap program-program peningkatan prestasi santri seperti mengadakan lomba-lomba dalam lingkup pesantren untuk mengasah minat dan bakat santri dan juga melatih percaya diri santri.

g. Kepemimpinan kiai sebagai motivator

Dalam wawancara peneliti dengan Kiai Fariansyah selaku pimpinan di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe, beliau menyatakan sebagai berikut:

Kiai sebagai motivator yaitu dengan memberikan semangat etos kerja. Dalam meningkatkan semangat kepada santri yaitu dilakukan dengan melibatkan semua santri pada kegiatan-kegiatan pondok pesantren. Itulah salah satu yang kami terapkan disini, jadi kegiatan-kegiatan itu tidak monoton hanya beberapa orang saja tetapi semua santri wajib ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala madrasah di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe yaitu Ustadz Hamzah, sebagai berikut:

⁵⁹ Ustadzah Salamiah, guru di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pribadi pada tanggal 10 Maret 2024 (<https://drive.google.com/drive/folders/15BzMeHAE9hP736JoBn7lfCLDIWGMZpLN>)

Kiai selalu memberikan motivasi kepada santri untuk terus semangat belajar, setiap hari beliau memberikan nasihat kepada santri.

Menanggapi pernyataan tersebut, diketahui bahwa peran kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe sebagai motivator yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi berupa nasihat untuk para santri supaya semangat dalam meningkatkan prestasinya dan kiai juga melibatkan santri pada setiap kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai kepemimpinan kiai dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe. Dalam peningkatan prestasi santri tersebut, kiai berperan sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator*.

1. Kepemimpinan kiai sebagai *educator*

Dalam upaya meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren, peran kiai sebagai *educator* yaitu memberikan contoh secara langsung dan memberikan kajian kitab-kitab. Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai *educator*:

Pernyataan wawancara	Data	Keterangan
kepemimpinan Kiai sebagai <i>educator</i> sangat komprehensif dan integral dalam membimbing serta memotivasi santri. Kiai selalu hadir di tengah-tengah santri, memberikan motivasi, dan memastikan adanya kebersamaan antara Kiai dan santri. Kepemimpinan Kiai mencakup mendidik santri untuk bertakwa kepada Allah SWT, taat pada perintah agama, dan mencontohkan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama. Kiai juga berperan dalam mendidik santri agar berkepribadian mandiri dan terampil dalam masyarakat. Selain itu, Kiai memberikan pendidikan agama yang mendalam, pengetahuan yang luas, serta pendidikan akhlak yang baik sambil memahami keadaan santri secara personal. Dengan membimbing dan menasihati, Kiai memberikan	Silabus	Ada
	RPP	Ada
	Pedoman penilaian	Ada
	Data prestasi akademik	Tidak ada
	Data prestasi non akademik	Ada
	Sertifikat pelatihan	Ada
	Laporan hasil belajar	Ada

perhatian khusus kepada santri yang kurang memahami materi, memastikan mereka tetap bersemangat dalam menuntut ilmu, yang pada gilirannya sangat mempengaruhi prestasi santri.	Mentorship	Ada
--	------------	-----

Berdasarkan analisis dari paparan data *di atas*, diketahui bahwa kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe sebagai *educator* dalam meningkatkan prestasi santri yaitu beliau membimbing, memberikan pendidikan terkait dengan pemahaman agama dan pendidikan akhlak. Hal ini dibuktikan dengan adanya majlis ta'lim rutin bersama murabbi setiap malam minggu. Sebagai *educator* kiai juga membuat RPP, silabus supaya pembelajaran yang dilakukan dapat terstruktur. Kemudian juga terdapat pedoman penilaian yang membantu guru dalam mengukur kemampuan atau pengetahuan santri.

Kiai juga mengikutsertakan para ustadz dan ustadzah dalam mengikuti pelatihan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikat pelatihan guru. Selain itu kiai juga memberikan peluang kepada para Ustadz dan Ustdazah untuk meningkatkan pengetahuan mereka melalui pendidikan lanjutan. Ini terbukti dengan banyaknya Ustadz dan Ustazah di pondok pesantren salafiyah yang masih melanjutkan studi sambil mengajar. Mereka yang belum memiliki gelar sarjana diberi kesempatan untuk berkuliah di STIT Darul Ulum Kotabaru. Adanya peningkatan pendidikan tersebut bertujuan supaya para ustadz dan ustadzah mampu menciptakan kualitas kegiatan belajar mengajar yang baik sehingga akan menghasilkan santri-santri berprestasi. Namun untuk data prestasi akademik santri, peneliti tidak mendapatkannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam peran kiai sebagai *educator* sudah dijalankan.

2. Kepemimpinan kiai sebagai *manajer*

Seorang kiai menjadi pengelola di sebuah pondok pesantren memainkan peran integral dalam mencapai tujuan pesantren. Kiai mempunyai tugas merencanakan, mengorganisir, mengawasi dan mengevaluasi semua kegiatan pendidikan. Seperti halnya di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe, kiai juga berperan sebagai *manajer* (pengelola). Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai *manajer*:

Pernyataan wawancara	Data	Keterangan
Kiai sebagai <i>manajer</i> memiliki peran penting dalam mengelola tugas-tugas asatidz dan meningkatkan prestasi santri melalui beberapa langkah strategis. Pertama, Kiai membagi tugas kepada asatidz berdasarkan bidang masing-masing, termasuk bidang kesiswaan yang fokus pada organisasi untuk meningkatkan prestasi santri. Kedua, dalam perencanaan, dibuat program tahunan, semester, kurikulum, tata tertib, dan evaluasi bulanan untuk meningkatkan prestasi santri. Ketiga, Kiai memulai perencanaan dengan diskusi bersama ustadz dan ustadzah, yang kemudian disetujui oleh Kiai. Keempat, dalam pengorganisasian, struktur kepengurusan dibuat melalui diskusi atau rapat bersama dan setelah mendapat persetujuan Kiai, dikeluarkan SK penugasan serta diberikan arahan dan evaluasi dalam pelaksanaannya. Terakhir, rincian tugas setiap pengurus belum ada secara spesifik dan langsung	Notulen perencanaan	Tidak ada
	Program semester	Ada
	Program tahunan	Ada
	Struktur organisasi	Ada
	SK pembagian tugas	Tidak ada
	Sertifikat pelatihan	Ada

diarahkan oleh Kiai.	Penilaian kinerja	Tidak ada
	Notulen rapat evaluasi	Ada
	Daftar hadir rapat evaluasi	Ada

Berdasarkan paparan data terkait dengan peran kepemimpinan sebagai *manajer*, diketahui bahwa peneliti menemukan data terkait dengan program semester dan program tahunan dan perencanaan ekstrakurikuler. Data terkait dengan SK penetapan tugas dan tanggung jawab pada kepengurusan pondok pesantren tidak ditemukan oleh peneliti. Sehingga tidak ada pembagian tugas secara jelas dan rinci pada setiap pengurus. Selanjutnya terkait dengan pelaksanaan dari perencanaan tersebut, kiai terlibat langsung dalam pengimplementasian program-program seperti ekstrakurikuler tilawah yang dilakukan, peneliti melihat bahwa kiai terjun langsung dalam membimbing dan memberi arahan terhadap santri. Selanjutnya dilakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan dari perencanaan tersebut. Adanya evaluasi ini dibuktikan dengan adanya daftar hadir dan hasil rapat yang terlampir.

Setelah menyimak uraian di atas, kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe dalam perannya sebagai *manajer* (pengelola) yang dilakukan oleh Kiai Fahriansyah dalam pelaksanaannya sebagai *manajer* dalam pengorganisasian masih belum optimal. Namun dalam pelaksanaannya

sudah baik karena kiai terlibat langsung dalam setiap program-program yang ada di pondok pesantren.

3. Kepemimpinan kiai sebagai administrator

Dalam sebuah lembaga pendidikan pemimpin bertanggung jawab atas segala kelancaran pekerjaan dan kegiatan administratif. Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai administrator:

Pernyataan wawancara	Data	Keterangan
Kepemimpinan kiai di pondok pesantren melibatkan pengawasan, arahan, dan motivasi bagi admin dan operator, tanpa terlibat langsung dalam administrasi. Hal ini dilakukan kiai bertujuan untuk mencetak generasi baru yang mampu menjalankan tugas administrasi, sehingga saat ini tugas-tugas tersebut diamanahkan kepada para asatidz. Kiai juga memberikan penghargaan kepada santri yang berprestasi untuk memotivasi mereka dan santri lainnya. Kepemimpinan kiai mencakup tanggung jawab atas pengelolaan administrasi dan memberikan bimbingan kepada guru-guru dalam menjalankan tugas administrasi.	Data jumlah santri	Ada
	Data jumlah guru	Ada
	kurikulum	Ada
	Jadwal pelajaran	Ada
	Jadwal kegiatan	Ada
	Daftar hadir	Ada
	Rekap nilai	Ada
	Administrasi keuangan	Tidak ada
	Formulir pendaftaran	Ada
	Pengelolaan perpustakaan	Tidak ada
	Data sarana prasarana	Ada
	Surat menyurat	Ada
	Sertifikat penghargaan	Ada

Berdasarkan paparan data tersebut, diketahui bahwa sebagai administrator, Kiai sudah tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan administrasi. Beliau

hanya menerima laporan dari pengurus. Administrasi sepenuhnya dikelola oleh pengurus pesantren, yaitu para ustadz dan ustadzah. Dalam pengelolaan administrasi di pondok pesantren, ditemukan beberapa aspek penting. Pertama, adanya administrasi kearsipan seperti surat menyurat, administrasi peserta didik meliputi daftar hadir, formulir pendaftaran, jadwal kegiatan santri, dan jadwal belajar. Kemudian, administrasi kurikulum, yaitu dengan mengimplementasikan kurikulum semi-formal untuk memastikan santri mendapatkan pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum. Selanjutnya juga ada administrasi personalia yang mencakup data jumlah guru. Dalam meningkatkan prestasi santri, kiai juga memberikan penghargaan berupa sertifikat untuk santri yang telah mengikuti lomba. Hal ini dianggap akan memberikan kebahagiaan dan motivasi untuk setiap santri supaya semangat mengukir prestasi.

Kemudian adanya administrasi sarana-prasarana. Namun, ditemukan bahwa pengelolaan administrasi sarana-prasarana kurang optimal, contohnya ruangan bimbingan konseling yang seharusnya digunakan untuk konseling santri, kini beralih fungsi menjadi tempat tinggal ustadz. Hal ini menunjukkan adanya ketidakefektifan dalam pengelolaan administrasi sarana-prasarana. Terkait dengan administrasi keuangan peneliti tidak mendapatkan data-datanya. Setelah menyimak uraian di atas, kepemimpinan kiai sebagai administrator di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe masih belum berjalan secara optimal, karena ada beberapa hal terkait dengan administrasi tidak dikelola dengan maksimal salah satunya dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

4. Kepemimpinan kiai sebagai supervisor

Semua kegiatan atau program yang telah dilaksanakan jika tidak ada pengontrolan akan kurang efektif, maka dari itu sosok pemimpin dibutuhkan perannya dalam pengontrolan program tersebut. Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai supervisor:

Pernyataan wawancara	Data	keterangan
kiai berperan sebagai supervisor yang aktif dalam mengawasi kegiatan pembelajaran dan aktivitas santri. Mereka melakukan supervisi langsung tanpa format tertulis terhadap asatidz, memberikan teguran sesuai kebutuhan, dan secara intensif mengawasi serta memberikan bimbingan kepada santri setiap hari. Kesimpulan ini menunjukkan keterlibatan yang kontinu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan disiplin santri.	Dokumen supervisi	Tidak ada
	Evaluasi kerja guru	Ada
	Tata tertib santri	Ada
	Tata tertib ustadz dan ustadzah	Tidak ada
	Catatan pelanggaran	Ada

Berdasarkan paparan *di atas*, diketahui bahwa peneliti tidak menemukan data mengenai adanya pengawasan yang dilakukan kiai di pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan Kiai melakukan supervisi secara informal dan tidak tertulis. Tata tertib untuk para Ustadz dan Ustadzah dinyatakan ada, namun tidak ditemukan dalam bentuk tertulis. Peneliti hanya mendapatkan data tentang tata tertib beserta sanksi-sanksi untuk santri yang diberlakukan di pondok pesantren. Hal ini dibuktikan dengan adanya tata tertib santri pada lampiran. Kemudian peneliti juga mendapatkan data terkait dengan catatan pelanggaran yang dilakukan oleh santri.

Setelah menyimak uraian di atas, kepemimpinan kiai sebagai supervisor dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe masih belum optimal karena peneliti tidak menemukan adanya data yang mendukung kesesuaian antara wawancara dengan observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan.

5. Kepemimpinan kiai sebagai *leader*

Seorang kiai merupakan *top leader* dalam sebuah pondok pesantren. Hal ini menunjukkan fungsi kepemimpinan yang sangat luas dan menyeluruh. Oleh karena itu, pemimpin merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai *leader*:

Pernyataan wawancara	Data	keterangan
kiai berperan penting sebagai pemimpin di pondok pesantren dengan memberikan bimbingan langsung kepada santri melalui pendekatan strategis. Mereka memberikan contoh baik, motivasi, dan semangat kepada santri untuk meningkatkan prestasi. Kiai juga bertanggung jawab dalam menciptakan kemandirian dalam pendidikan serta membimbing santri dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ibadah, kepemimpinan, dan disiplin.	Visi misi	Ada
	Program ekstrakurikuler	Ada
	SK program kestaraan pendidikan	Ada
	Komunikasi dengan wali murid	Ada
	Kotak kritik dan saran	Tidak ada

Berdasarkan paparan data di atas, diketahui bahwa kiai memiliki visi misi dan tujuan salah satunya bertujuan untuk membentuk santri yang mampu bersaing dalam prestasi akademik maupun non-akademik. Untuk meningkatkan prestasi non-akademik, Kiai telah mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti percakapan dua bahasa, muhadaroh, tilawah, dan kaligrafi. Program-program ini terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan santri di bidang-bidang tersebut, seperti yang terlihat dari prestasi santri dalam perlombaan MTQ.

Di sisi lain, dalam upaya meningkatkan prestasi akademik, Kiai juga mengikuti program kesetaraan pondok pesantren salafiyah dengan mengadakan pendidikan non-formal yaitu Ula, Wustha, Ulya yang setara dengan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Hal ini bertujuan supaya santri selain belajar ilmu agama juga belajar ilmu umum untuk meningkatkan prestasi akademik. Namun, data konkret mengenai prestasi akademik santri belum ditemukan dalam studi ini. Hal ini mungkin disebabkan belum tercapainya prestasi yang signifikan dalam bidang akademik. Selain itu kiai juga membangun komunikasi yang baik dengan para wali santri, hal ini terlihat dari adanya group WhatsApp yang khusus untuk menginformasikan terkait dengan santri ataupun hal lainnya.

Setelah menyimak uraian di atas, kepemimpinan kiai dalam perannya sebagai *leader* yang dilaksanakan oleh Kiai Fariansyah selaku pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah Mantewe sudah baik, karena beliau mampu melaksanakan program untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan pondok pesantren ke dalam suatu tindakan contohnya melalui program-program.

6. Kepemimpinan kiai sebagai *inovator*

Kepemimpinan sebagai *inovator* adalah pribadi yang dinamis dan kreatif, yang tidak terjebak pada suatu rutinitas. Pribadi yang *inovator* harus memiliki kemampuan untuk menemukan gagasan-gagasan baru serta melakukan pembaharuan di sekolah. Dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren kiai harus mencari gagasan dan cara cara baru. Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai *inovator*:

Pernyataan wawancara	Data	keterangan
Kiai sebagai <i>inovator</i> dalam mengembangkan prestasi santri melalui kegiatan reguler dan lomba-lomba pada hari-hari tertentu. Kiai berperan sebagai <i>inovator</i> dengan mengadakan pelatihan baru dan pengajaran untuk meningkatkan prestasi santri. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah mengadakan pengajian umum yang melibatkan partisipasi luas dari masyarakat.	Lomba-lomba	Ada
	Memberikan pengajaran yang inovatif	Ada
	Menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan	Ada

Berdasarkan paparan *di atas*, diketahui bahwa kiai Fariansyah berperan sebagai *inovator* dengan mengembangkan ekstrakurikuler di pondok pesantren, salah satunya dengan mengadakan berbagai lomba dalam kegiatan *ClassMeeting*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat kompetisi yang sehat, mengembangkan bakat dan minat santri, mempererat kerjasama antar santri, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan praktis yang dapat memotivasi mereka untuk berprestasi lebih baik. Kemudian kiai juga memberikan pengajaran yang inovatif, seperti belajar bahasa arab dengan cara nobar (nonton

bareng) film yang berbahasa arab yang dibimbing langsung oleh ustadz pondok pesantren itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk memperkaya kosakata bahasa arab yang dimiliki oleh santri. Kiai juga melibatkan partisipasi masyarakat sekitar dalam peringatan kegiatan keagamaan seperti pada saat isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Setelah menyimak uraian di atas, kepemimpinan kiai dalam perannya sebagai *inovator* sudah berjalan dengan baik, karena beliau sudah melakukan inovasi dalam menjalankan kepemimpinannya.

7. Kepemimpinan kiai sebagai motivator

Peran kiai sebagai motivator dalam meningkatkan mutu pendidikan digambarkan dalam bentuk program-program yang dilaksanakan jika tidak dengan dorongan berupa motivasi, pengawasan dan pengontrolan kiai maka tidak akan berjalan dengan baik. Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi berikut data yang diperoleh peneliti terkait dengan kepemimpinan kiai sebagai motivator:

Pernyataan wawancara	Data	keterangan
kiai di pondok pesantren berperan sebagai motivator utama dengan cara mendorong semangat dan etos kerja kepada seluruh santri melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pondok. Kiai juga secara rutin memberikan nasihat dan motivasi kepada santri untuk tetap semangat dalam proses belajar mereka.	Ceramah	Ada
	Media sosial untuk menyampaikan motivasi	Ada
	Keterlibatan santri pada setiap kegiatan	Ada
	Sertifikat lomba	Ada

Berdasarkan paparan data di atas, diketahui bahwa kiai sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Istiqamah

Mantewe meliputi memberikan inspirasi dan semangat melalui ceramah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan ta'lim khusus bersama murabbi dimana kegiatan ini memberi motivasi, siraman rohani serta mendalami pemahaman ilmu agama santri. Kemudian membangun hubungan personal yang kuat, yang ditunjukkan oleh keterlibatan kiai secara langsung dalam berbagai kegiatan yang diadakan maupun yang diikuti oleh para santri. Beliau juga mendukung dan membimbing santri untuk meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki dengan diadakannya beberapa ekstrakurikuler serta memberikan penghargaan berupa sertifikat. Dengan cara ini, Kiai menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif, di mana santri merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Setelah menyimak uraian di atas, kepemimpinan kiai dalam perannya sebagai motivator memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan santri secara holistik. Kiai mampu menciptakan lingkungan yang nyaman, sehingga santri merasa termotivasi dalam meningkatkan prestasinya.